

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI GEROBAK BACA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V  
SD NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**KHAIRUN NISAK**

**NIM. 160503059**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2021 M/ 1442 H**

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI GEROBAK BACA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 16  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**KHAIRUN NISAK  
NIM. 160503059  
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Zubaidah, M.Ed**

**NIP.197004242001122001**

**Pembimbing II**



**Nurrahmi, S.Pd, I.M, Pd**

**NIP.197902222003122001**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai  
Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Programa Sarjana (S1) dalam  
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

Selasa, 27 Juli 2021 M  
17 Zulhijah 1442 H

Di

Darussalam, Banda Aceh

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

  
**Nurrahmi. S. Pd.L. M.Pd**  
NIP. 197902222003122001

**Sekretaris**

  
**Asnawi. M.IP**  
NIP. 198811222020121010

**Penguji I**

  
**Drs. Syukrinur. M.LIS**  
NIP. 196801252000031002

**Penguji II**

  
**Mukhtaruddin. S.Ag. M.LIS**  
NIP. 197711152009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh



**Dr. Fauzi Ismail. M.Si**  
NIP. 196805111994021001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya :

Nama : Khairun Nisak  
NIM : 160503059  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima saksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 12 Juli 2021  
Yang Menyatakan,



Khairun Nisak

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 35 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi pada gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dari persamaan regresi  $Y = 97,04 + 0,207 X$  sedangkan hubungan data nilai korelasi dengan menggunakan *produc moment*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan nilai angka korelasi sebesar 0,401 yang tergolong dalam kategori sedang. Nilai regresi diperoleh signifikan  $0,017 < 0,05$ . Artinya variabel ketersediaan koleksi gerobak baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya nilai determinasi ( $r$ ) 16%. Artinya terdapat pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh sebesar 16%. sedangkan sisanya sebesar 84% di pengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini diperkuat oleh uji t dan f. Uji t diperoleh sebesar  $0,017 < 0,05$  dan  $2,515 > 1,68$  (perbandingan nilai signifikan dan nilai  $t_{hitung}$ ) sedangkan uji F menghasilkan  $0,017 < 0,05$  dan  $6,324 > 4,12$  (perbandingan nilai signifikan dan nilai  $F_{hitung}$ ) sehingga terdapat pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh.

**Kata kunci : Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca, Prestasi Belajar**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam penulis persembahkan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju jalan keridhaan Allah SWT.

Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Zainal Abidin (Alm) dan ibunda tercinta Khatijah yang merupakan orang tua penulis yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan mendoakan penulis untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan mengapai cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah demi membiayai perkuliahan penulis dari awal sampai akhir, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Selain itu juga buat saudara kandung, abang Muliadi, Dahlil Bahagia, Afzal, Akhyar, dan kakak tersayang Nazariah yang juga selalu memotivasi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah.

Dalam penulisan skripsi sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum selaku pembimbing pertama juga sebagai dosen wali (PA) dan Ibu Zubaidah, M. Ed sebagai pembimbing I dan ibu Nurrahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan Bapak Drs.Syukrinur, M. LIS sebagai penguji pertama dan Bapak Mukhtaruddin, M. LIS sebagai penguji kedua yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menguji pada saat ujian sidang munaqasyah.

Bapak Dr. Fauzi Ismail, M. Si sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS sebagai ketua Prodi Ilmu Perpustakaan. Bapak Mukhtaruddi, M. LIS sebagai Sekretaris Prodi yang selalu melayani kami (mahasiswa) dan keperluan administrasi di Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Kepada sahabat-sahabat yang selalu mendukung segala aktifitas dan memberikan motivasi, Zikriati, Nurul Aini, Asna Manik, Tajiatun Nufus, Maulia Fitri, Raudhatul Munawarah dan seluruh kawan-kawan angkatan 2016 terutama unit 02. Terima kasih juga teman KPM Gampong Baroh Krueng Kala yang tidak bisa sebutkan satu persatu.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada kepala sekolah Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh serta guru wali kelas V telah memberikan izin penelitian dan informasi terkait dengan penelitian penulis.

Walaupun banyak pihak yang telah memberika bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis kiranya dan semua pihak umumnya, semoga kita selalu berada dalam naungan-Nya Aamiin-aamiin Yaa rabbal'Alamin..

Banda Aceh, 12 Juli 2021  
Penulis,

Khairun Nisak

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBIN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNTAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan .....	12
1. Pengertian ketersediaan koleksi perpustakaan.....	12
2. Tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan .....	13
3. Jenis-jenis koleksi perpustakaan.....	14
C. Gerobak Baca .....	16
1. Pengertian gerobak baca.....	16
2. Tujuan pengadaan gerobak baca di lingkungan sekolah .....	19
3. Manfaat pengadaan gerobak baca di lingkungan sekolah .....	21
D. Prestasi Belajar.....	22
1. Pengertian prestasi belajar.....	22
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.....	23
E. Hubungan ketersediaan koleksi gerobak baca dengan prestasi belajar .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Hipotesis .....	31
E. Validitas dan Reliabilitas.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	39

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Perpustakaan SD Negeri 16 Kota Banda Aceh....	42
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca ...	33
Tabel 3.2	Interprestasi Nilai r.....	35
Tabel 3.3	Indikator Penelitian.....	36
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen.....	38
Tabel 3.5	Interpretasi Nilai Korelasi.....	41
Tabel 4.1	Hasil Angket Variabel X (Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca...	44
Tabel 4.2	Rekapitulasi Variabel Y (Nilai Prestasi Belajar Siswa).....	45
Tabel 4.3	Model Summary.....	46
Tabel 4.4	Hasil Regresi Linear Sederhana.....	46
Tabel 4.5	Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	48
Tabel 4.6	ANOVA <sup>a</sup> .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
- Lampiran 4 : Kuesioner
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang ada di perpustakaan, koleksi yang disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Jumlah koleksi harus memadai untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kelengkapan juga dapat diartikan bahwa ketersediaan koleksi mencakup keseluruhan isi koleksi, sehingga pengguna tidak hanya memperoleh sebagian informasi. Muntashir juga mengatakan bahwa ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap biasanya memiliki pengguna yang cukup sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut.<sup>1</sup>

Perpustakaan menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang dilayaninya. Tentunya, koleksi yang disediakan adalah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan harus mengetahui koleksi atau informasi apa yang dibutuhkan oleh pemustaka yang akan dilayaninya.<sup>2</sup> Perpustakaan harus mengupayakan untuk menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka sehingga pemanfaatan koleksi akan maksimal.

---

<sup>1</sup>Muntashir, *“Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam”*, Skripsi, ( Medan: Universitas Sumatera Utara, 2005) : 2, diakses pada tanggal 28 November 2020 dari situs, <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14472>.

<sup>2</sup>Qalyubi, *“Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi”*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2007) :16, diakses

Yusuf dan Suhendar mengemukakan bahwa koleksi perpustakaan adalah sejumlah buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan. Semua koleksi yang telah tersedia hendaknya dipilih secara cermat, disesuaikan dengan standart kebutuhan pemakai perpustakaan dalam suatu skala prioritas yang telah ditetapkan agar koleksi yang dilayankan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan pemakai yang dapat memperkuat keinginan baca pemakai, yang senantiasa terus mendorong pemakai untuk menuju pada kegiatan membaca yang berkualitas.<sup>3</sup>Perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Setiap jenis perpustakaan pastinya memiliki tujuan yang berbeda dalam penyediaan koleksi.

Tujuan penyediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan penggunaan informasi yang diinginkan. Penyediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan. Salah satu program untuk menyediakan koleksi perpustakaan adalah program gerobak bacadari USAID PRIORITAS.USAID PRIORITAS (*United States Agency for International Development Prioritizing Reform, Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students*) merupakan Badan Independen dari pemerintahan Amerika Serikat yang bertanggung jawab atas bantuan untuk bidang ekonomi, pembangunan, dan

---

pada tanggal 28 November 2020 dari situs, <http://digilib.uin-suka.ac.id/8879/31/BAB%20%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf>

<sup>3</sup>Yusuf, Pawit M, Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010): 4.

kemanusiaan untuk negara-negara lain didunia dalam mendukung tujuan-tujuan kebijakan luar negeri Amerika Serikat.<sup>4</sup>

USAIDPRIORITAS adalah program lima tahun yang didanai oleh USAID, dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan dasar berkualitas di Indonesia. Program ini bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional dan lokal untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di sekolah. USAID PRIORITAS memiliki program yang ditekankan secara khusus pada peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas awal, dan seluruh jenjang sekolah. Dalam hal ini USAID PRIORITAS bekerja sama dengan sekolah, masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendorong siswa dalam membaca. USAID PRIORITAS juga mengembangkan program budaya baca dan literasi.<sup>5</sup>

Salah satu program USAID PRIORITAS adalah gerobak baca yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam kebutuhan informasi yang di butuhkan dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah sd 16 di luar jam pelajaran. Program tersebut diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan perpustakaan sekolah sd 16 dan sudah mulai diterapkan sejak tahun 2016. Pelaksanaan gerobak baca dilaksanakan setiap hari disaat jam istirahat. Pada

---

<sup>4</sup>Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016):7, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses pada hari Rabu 08 Januari 2020.

<sup>5</sup>Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016):7, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses pada hari Rabu 08 Januari 2020.

dasarnya gerobak baca dibuat untuk memudahkan siswa mengakses informasi yang di butuhkan.<sup>6</sup>

Gerobak baca adalah “pustaka’ yang bergerak secara dinamis yang didalamnya diisi dengan buku cerita, novel, buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa. Gerobak baca dimanfaatkan siswa di waktu istirahat dengan membaca santai, karena gerobak baca tersebut diletakkan di pekarangan sekolah. Siswa dapat menikmati koleksi-koleksi yang disediakan dari gerobak baca. Hal ini membuat siswa lebih banyak menghabiskan waktu pada saat jam istirahat dan jam pelajaran kosong untuk membaca.<sup>7</sup> Dengan demikian, kebiasaan membaca tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam proses meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi merupakan sebuah keberhasilan berstandar tinggi yang citranya hanya diperoleh segelintir dengan kemampuan berfikir dan menilai, prestasi diasumsikan sebagai kesuksesan dengan ukuran yang di tentukan sendiri berdasarkan hasil penilaian yang eksternal. Belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.<sup>8</sup> Prestasi belajar merupakan suatu hal yang harus dicapai oleh setiap siswa. Salah satu pendukung

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Zuriyah petugas perpustakaan, Tanggal 28 Mei 2020, di sekolah SD 16 Kota Banda Aceh.

<sup>7</sup>Usaid Prioritas, “Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa”, Seramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016):7, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses pada hari Rabu 08 Januari 2020.

<sup>8</sup>Nasution, *Peranan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Agung ), 85.

prestasi belajar siswa adalah perpustakaan dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil observasi awal peneliti disekolah SD 16 Kota Banda Aceh adalah salah satu sekolah yang menerapkan program gerobak baca sejak tahun 2016. Penerapan gerobak baca yang rutin dilaksanakan disekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Koleksi yang disediakan di gerobak baca seperti buku cerita, buku pelajaran dan buku-buku ilmu pengetahuan lainnya. Koleksi yang tersedia di gerobak baca berjumlah 40 koleksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang wali kelas V di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh, selama di terapkannya program gerobak baca prestasi belajar siswa belum menunjukkan peningkatan walaupun sebagian siswa sudah memanfaatkan gerobak baca.<sup>9</sup>

Melihat permasalahan yang terjadi diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi program gerobak baca di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan judul ” **PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI GEROBAK BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ketersediaan koleksi

---

<sup>9</sup>Asni Noviana, Wali Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh , *Wawancara*, di sekolah SD Negeri 16 Kota Banda Aceh, 30 Juli 2020.

gerobak baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD 16 Kota Banda Aceh

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk apakah ketersediaan koleksi gerobak baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh?

### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengetahuan, sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca dan pihak perpustakaan sekolah sebagai acuan untuk menerapkan program gerobak baca di sekolah untuk memaksimalkan penelitian.

### **E. Penjelasan Isitilah**

#### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan

kedua.<sup>10</sup> Menurut Sugiyono merupakan variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait menjadi dua yaitu variabel X dan variabel Y.<sup>11</sup> Dalam hal ini Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca sebagai variabel X, dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD 16 Kota Banda Aceh sebagai variabel Y.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dalam penelitian ini merupakan suatu keadaan ada timbal balik atau hubungan sebab akibat yang mempengaruhi, variabel X (gerobak baca) dengan apa yang di pengaruhi, variabel Y (prestasi belajar).

## 2. Ketersediaan Koleksi

Menurut Sutarno ketersediaan koleksi yaitu, ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan para pengguna dan selalu terjadi setiap saat (*explosion of information*).<sup>12</sup> Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pengguna, sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.<sup>13</sup>

## 3. Gerobak Baca

---

<sup>10</sup>Poerwadarmita, W.J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 73.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 25.

<sup>12</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Agung Seta, 2006), 104.

<sup>13</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik...*, 12

Gerobakbaca adalah satu program khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan minat membaca, kemampuan dan ketrampilan membaca siswa dengancara memanfaatkan gerobak baca sekolah di luar jam pelajaran. Program tersebut mulai diterapkan pada tahun 2014.<sup>14</sup> Gerobak baca merupakan perpustakaan yang bergerak secara dinamis yang didalamnya diisi denganbuku cerita, novel, buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan kebutuhan informasi lainnya SD 16 Kota Banda Aceh.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi di gerobak baca sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dalam mencari informasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 3. Indikator Tujuan Ketersediaan Koleksi

Menurut Sutarno ketersediaan koleksi adalah untuk mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa.Tujuan ketersediaan koleksi yaitu sejumlah koleksi atau bahanpustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlahkoleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh siswa.<sup>15</sup>

1. Relevan yaitu koleksi yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan anak-anak khususnya, koleksi bahasa indonesia.

---

<sup>14</sup>Usaid Prioritas,"Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa",Seramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016):7, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses padahari Rabu tanggal 08 Januari 2020.

<sup>15</sup>Sutarno N.S, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006 ),54.

2. Kelengkapan koleksi yang tersedia harus bervariasi dengan kebutuhan pengguna.
3. Kemutakhiran yaitu koleksi yang tersediadi perpustakaan harus mengadakan memperbaharui bahan perpustakaan.
4. Kerjasama merupakan kegiatan bersama antara pustakawan dengan guru dalam pengembangan koleksi sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan ketersediaan koleksi untuk menyediakan sumber informasi yang tepat bagi siswa terutama informasi yang mengenai ilmu pengetahuan, dan dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### 4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah salah satu sumber informasi yang terpenting dalam pengambilan keputusan pendidik, pengukurannya diperoleh dari tes prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar merupakan tingkat yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar.<sup>16</sup> Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi.<sup>17</sup>

Dengan demikian prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

---

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan...*,10

<sup>17</sup>Sumadi Suryabrata., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 8.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, di dapati bahwa penelitian dengan topic yang serupa telah pernah di teliti oleh beberapa orang peneliti sebelumnya dengan subject dan lokasi penelitian yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfazika dengan judul “Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu”,<sup>18</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan gerobak baca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII MTsN Meureudu. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kombinasi dan kuasi eksperimen. Hasil penelitian terbukti bahwa terdapat peran gerobak baca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dimana hasil hitungny nilai rata-rata tes kelas eksperimen *pretest* 70.5 dan *posttest* 80 dan kelas kontrol *pretest* 52.5 dan *posttest* 55.75. Peranan gerobak baca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas VII Meureudu.

Penelitian yang kedua, di lakukan oleh Siti Marwiyah dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”.<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat

---

<sup>18</sup> Ulfazika, “Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu”, (Skripsi, Banda Aceh : UIN AR-Raniry, 2018),10.

<sup>19</sup>Siti Marwiyah, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, ( Skripsi Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011), 8, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5892/>

baca siswa di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian terbukti bahwa terdapat pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa dimana hasil hitungnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment koefisien korelasi* adalah 0,582. Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat mempengaruhi minat baca siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Kedua penelitian diatas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Persamaan kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki dua variabel dan topik yang dibahas tentang peranan gerobak baca dan ketersediaan koleksi. Penelitian pertama dan kedua juga memiliki persamaan lain dengan penelitian ini yaitu pada metode penelitian, sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaan kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfazika memfokuskan pada pencarian peranan antara kedua variabel, yaitu peranan gerobak baca dengan keterampilan membaca siswa. Penelitian yang dilakukan Siti Marwiyah fokus pada pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa. Sedangkan penelitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan lokasi kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian ini berbeda. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih berfokus pada pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

## **B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan**

### **1. Pengertian Ketersediaan Koleksi Perpustakaan**

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik cetak maupun noncetak yang dikumpulkan dan disediakan oleh perpustakaan yang digunakan untuk pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna. Ketersediaan koleksi dalam sebuah perpustakaan harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.<sup>20</sup> Ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.<sup>21</sup>

Menurut Sutarno ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Koleksi yang telah dikumpulkan, diolah dan di simpan untuk kemudian di layankan dan di sebarluaskan infomasinya kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.<sup>22</sup> Menurut Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin ketersediaan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang disajikan kepada pengguna akan informasi yang sesuai dengan

---

<sup>20</sup>Mahayu Kusumaningtyas, Dian Arya, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Insstitut Teknolongi Nasional”, Jurnal Ilmu perpustakaan dan Informasi, Volume III, No.2, November ( 2013): 13, diakses 16 Desember 2020.

<sup>21</sup>Yulia, Yuyu, Sujana, *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), 28.

<sup>22</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006), 16.

kebutuhan pengguna akan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat.<sup>23</sup>

Dari paparan diatas tergambar dengan jelas bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan pemustaka untuk mempermudah proses penelusuran informasi oleh pengguna perpustakaan.

## 2. Tujuan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Para pakar berbeda pendapat terhadap tujuan dari ketersediaan koleksi perpustakaan, khususnya dalam memilih kebutuhan pemustaka. Sutarno mengemukakan bahwa tujuan dari ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang akan dilayaninya sehingga pengguna tersebut senang memanfaatkan koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan. Tersedianya koleksi pada perpustakaan akan menimbulkan kesenangan kepada pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.<sup>24</sup> Sutarno menambahkan bahwa ketersediaan koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi yang tujuan pengadaannya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.<sup>25</sup> Sementara itu, Sulistyio Basuki menyatakan bahwa tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah:

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustakayang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>23</sup> Lusi Anggraini, Bakhtaruddin Nst, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Volume II, No.1 September (2013): 160.

<sup>24</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*...., 27

<sup>25</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktek*....,174.

2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagimasyarakat, terutama informasi yang mengenai topik yang bergunabagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
3. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagimasyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapatdikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.
4. Bertindak selaku agen kultural, artinya perpustakaan umummerupakan pusat utama kehidupan sosial budaya bagi masyarakatsekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasibudaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakanpameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasiyang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran, dan apresiasimasyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.<sup>26</sup>

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk mempermudah akses informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan dengan cara cepat dan tepat.

### **3. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan**

Jenis koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untukkepentingan proses belajar dan mengajar.

---

<sup>26</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 46.

Menurut Sumardji koleksi perpustakaan umum ada beberapa jenis koleksi yaitu:<sup>27</sup>

a) Berdasarkan cara menghasilkannya, koleksi perpustakaan terdiri dari:

Koleksi berupa naskah yang ditulis dengan tulisan tangan asli, koleksi berupa karya cetak, koleksi berupa karya alihan dari karya tulisan tangan asli maupun karya cetak ke karya grafis dengan alat elektronik ataupun fotografi.

b) Berdasarkan bentuk, koleksi perpustakaan terdiri dari: buku, penerbitan pemerintah, laporan penelitian, majalah, surat kabar, karya alihan ataupun cetak-cetakan yang telah dibuat menjadi film, slidem piringan hitam, tape dan manuskrip.

Sedangkan koleksi perpustakaan sekolah Menurut Andi Prastowo yaitu:<sup>28</sup>

a) Koleksi buku

1. Buku nonfiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya. Buku-buku ini disusun atas dasar hasil pengamatan dan bahkan penelitian mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis.

2. Buku fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita, serta dapat memberikan hiburan, ketentraman pikiran, dan lain sebagainya.

b) Koleksi bahan cetakan bukan buku

Jenis koleksi yang ada di perpustakaan sekolah adalah bahan cetakan non buku.

Koleksi ini berupa bahan atau yang berwujud cetakan, tetapi bukan berupa buku. Contohnya, gambar, peta, surat kabar, majalah, brosur, pamflet, dan lain sebagainya.

---

<sup>27</sup>Sumardji, *Perpustakaan: Organisasi dan Tatakerja*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992),13.

<sup>28</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 30.

c) Koleksi alat peraga

Alat peraga sebagai alat bantu sangat berguna dalam menunjang sukses atau tidaknya proses belajar mengajar. Pengguna alat peraga membuat penyampaian materi kepada siswa menjadi lebih jelas. Alat peraga adalah suatu benda nyata (konkret) atau model (berupa miniatur atau sesuai dengan ukuran) atau berupa gambar. Karena itu, alat peraga perlu disediakan pada setiap perpustakaan sekolah.

d) Koleksi bahan pandang dengar

Koleksi ini yang biasanya juga ada di perpustakaan sekolah koleksi pandang dengar (audio-video). Koleksi ini dibuat atas hasil teknologi elektronik, bukan bahan dari cetak kertas, yang pemanfaatnya menggunakan unsur pandang dan unsur dengar. Contohnya: film suara, kaset video, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa jenis koleksi perpustakaan di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang terdiri dari bentuk tercetak atau non cetak dan dikelola agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

## C. Gerobak Baca

### 1. Pengertian Gerobak Baca

Gerobak baca layaknya perpustakaan keliling yang berbentuk gerobak ditempatkan diruang publik yang bisa diakses oleh siapapun serta berperan dalam meningkatkan budaya membaca.

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran dan koleksi lainnya untuk

melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain. Perpustakaan keliling secara umum dapat dikatakan sebagai suatu alternatif layanan terobosan teknologi modern yang melakukan pelayanan menggunakan jasa transportasi antar *book* untuk menyediakan koleksi bahan bacaan kepada pemustaka secara terbuka (di luar ruangan). Perpustakaan keliling bertujuan untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>29</sup> Perpustakaan keliling sama halnya dengan gerobak baca yang ditempatkan di ruang publik, dan dapat diakses oleh siapapun secara gratis, dan mengajak masyarakat untuk gemar membaca.

Gerobak baca layaknya sebuah perpustakaan, setiap orang diperbolehkan meminjam dan membaca buku yang ada. Bedanya, peminjaman tersebut harus dikembalikan pada hari itu juga. Hal ini untuk mengantisipasi agar buku tersebut tidak hilang, sekaligus mendidik peminjam untuk bertanggung jawab. Selain itu, juga karena buku tidak bisa dibawa pulang, jadi ada alasan untuk balik lagi membaca.<sup>30</sup>

Gerobak baca adalah sebuah perpustakaan keliling yang ditempatkan di ruang publik dan dapat diakses oleh siapapun secara gratis. Gerobak baca sendiri merupakan sebuah gerobak yang berisi buku layaknya perpustakaan yang ditempatkan di ruang publik. Perpustakaan gerobak ini bisa diakses oleh siapapun secara gratis, untuk menarik minat masyarakat sehingga gerobak yang berisi buku-

---

<sup>29</sup> Rahmawati Rakib, Nolly S, Londa, Desie M.D. Warouw, "*Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*", e-jurnal Acta Diurna, Volume VI, No. 2, (2017): 6

<sup>30</sup>Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016), 5, <http://voinews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibaca> diakses pada tanggal 6 November 2020.

buku tampak lebih menarik.<sup>31</sup>Gerobak baca adalah salah satu program dari USAID PRIORITAS (*United States Agency for International Development Prioritizing Reform, Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students*) merupakan badan independen dari pemerintahan Amerika Serikat yang bertanggung jawab atas bantuan untuk bidang ekonomi, pembangunan, dan kemanusiaan untuk negara-negara lain di dunia dalam mendukung tujuan-tujuan kebijakan luar negeri Amerika Serikat. USAID PRIORITAS adalah program lima tahun yang didanai oleh USAID, dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan dasar berkualitas di Indonesia. Program ini bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional dan lokal untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini USAID PRIORITAS bekerja sama dengan sekolah, masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendorong siswa dalam membaca. USAID PRIORITAS juga mengembangkan program budaya membaca.<sup>32</sup>

Adapun gerobak baca diselenggarakan oleh sekolah yang bekerjasama dengan perpustakaan dan sudah mulai di terapkan sejak tahun 2014 yaitu di sekolah MTsN Unggul Susoh Blang Pidie Aceh Barat Daya. Gerobak baca tersebut dimanfaatkan siswa saat jam istirahat dan jam pelajaran kosong untuk membaca. Gerobak baca diletakkan di pekarangan sekolah bertujuan untuk

---

<sup>31</sup>Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, Artikel Online, (2016): 5, <http://voinews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibaca> diakses pada tanggal 6 November 2020.

<sup>32</sup>Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, Artikel Online, (2016): 7, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses pada hari Sabtu tanggal 2 Januari 2021.

memudahkan siswa mengakses buku untuk dibaca. Gerobak baca mempunyai peranan dalam mendorong pertumbuhan budaya membaca disekolah. Dari kebiasaan membaca lama-kelamaan menjadi kebutuhan bagi siswa dalam membaca.<sup>33</sup> Pemanfaatan gerobak baca dijadikan sebagai penunjang dari perpustakaan sekolah. Gerobak baca dibawa keliling di area sekolah dari kelas yang satu ke kelas lainnya. Gerobak baca di fungsikan disaat jam istirahat dan ketika tidak ada jam pelajaran. Gerobak baca dimanfaatkan siswa diwaktu istirahat dengan membaca.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, gerobak baca dapat di asumsikan sebagai “pustaka” yang bergerak (keliling) yang di dalam gerobak tersebut tersedia beberapa buku cerita, novel, dan buku-buku pengetahuan umum yang mudah diakses oleh masyarakat dan anak-anak.

## **2. Tujuan Pengadaan Gerobak Baca di Lingkungan Sekolah**

Gerobak bacamerupakan gagasan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Dengan tujuan, yaitu:<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Usaid Prioritas,”*Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa*”,*Seramoe Pemerintah*, Artikel Online, (2016): 6, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses padahari Sabtu tanggal 2 Januari 2021.

<sup>34</sup>Usaid Prioritas,”*Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa*”,*Seramoe Pemerintah*, Artikel Online, (2016): 6, <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses pada tanggal 3 November 2020.

<sup>35</sup>Usaid Prioritas,”*Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa*”,*Seramoe Pemerintah*, Artikel Online, (2016): 8, <http://voinews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibaca> diakses pada tanggal 6 November 2020.

a. Membangun Budaya Membaca.

Siswa akan terlatih untuk gemar membaca secara terus-menerus sehingga dapat menimbulkan sebuah tradisi/budaya membaca. Dari kebiasaan membaca, upaya minat baca bisa mendorong budaya membaca yang akan menjadi kebutuhan bagi setiap membaca.

b. Membangun Budaya Literasi di Masyarakat.

Untuk membangun budaya literasi di masyarakat harus dimulai dari sekolah. Karena sekolah merupakan sebagai lembaga pendidikan yang berperan sangat penting bagi pengembangan potensi daya manusia. Untuk menumbuhkan budaya literasi terlebih dahulu harus menyadari pentingnya membaca dan memperkuat budaya membaca sebagai sarana meningkatkan kinerja siswa dalam membaca dan ilmu pengetahuan.

c. Meningkatkan Minat Baca.

Meningkatkan minat baca dengan cara menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa, sehingga akan menimbulkan rasa keinginan/kecanduan untuk membaca terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, tujuan pengadaan gerobak baca di lingkungan sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca dan menimbulkan kecintaan terhadap membaca.

---

<sup>36</sup>Suharnomo Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa", Jurnal Bahasa Indonesia Sastra dan Pengajarannya, Volume I, No. 1, Maret (2015): 83.

### 3. Manfaat Pengadaan Gerobak Baca di Lingkungan Sekolah

Ada beberapa manfaat gerobak baca di lingkungan sekolah, sebagai berikut.<sup>37</sup>

- a. Menimbulkan kecintaan terhadap membaca kepada siswa.

Untuk menimbulkan kecintaan terhadap membaca kepada siswa dengan cara menumbuhkan tradisi gemar membaca untuk selalumenginspirasi siswa agar dapat mengembangkan kecintaan mereka terhadap membaca.

- b. Meningkatkan kebiasaan membaca siswa.

Dengan kebiasaan membaca maka akan terbentuknya budayamembaca yang akan menimbulkan rasa keinginan untuk membaca. Sehingga kebiasaan membaca semakin meningkatkan dan membaca akan menjadi suatu kebutuhan bagi siswa.

- c. Membuat siswa lebih nyaman dan leluasa membaca buku di mana saja.

Seperti halnya dikelas, ditaman sekolah maupun sekitaran sekolah.

- d. Memudahkan siswa dalam mengakses buku untuk di baca.

Dengan ketersediaan gerobak buku, siswa dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Tanpa harus mencari di rak untuk mencari buku apa yang dibutuhkan.

---

<sup>37</sup>Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, Artikel Online, (2016): 9, <http://voinews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibaca> diakses pada tanggal 6 November 2020.

Dengan demikian manfaat pengadaan gerobak baca di lingkungan sekolah yaitu, untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa dan memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

## **D. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang di peroleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang terdapat dalam individu antara lain intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu memengaruhi pencapaian belajar yang maksimal.<sup>38</sup> Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karna kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Menurut Djamarah prestasi belajar hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa.<sup>39</sup> Menurut Winkel prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatannya belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minta Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", Jurnal Pujangga, Vol. 1, No.2, Desember (2015): 81.

<sup>39</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 188.

<sup>40</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2009), 26.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan.

## **2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.<sup>41</sup> Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Menurut M Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar<sup>42</sup> adalah :

### **a. Faktor Internal**

#### **1. Kesehatan**

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

#### **2. Minat dan Motivasi**

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tari dari luar

---

<sup>41</sup>Ahmad Syafi'i dkk, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Juli (2018): 121.

<sup>42</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 55-61.

dan juga datang dari hati sanubari. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Motivasi berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar dari (lingkungan). Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

### 3. Belajar

Belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar disekolah memiliki teknik atau cara-cara tertentu, antara lain: harus sarapan pagi terlebih dahulu, hadir di sekolah 15 menit sebelum masuk, duduk ditempat yang sesuai dengan kondisidan lingkungannya.

#### **b. Faktor Eksternal**

##### 1. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta keluarga yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah. Semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

## 2. Sekolah

Keadaan sekolah atau tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/kelengkapan sekolah, keadaan keuangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertip sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

## 3. Masyarakat

keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar, bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

## 4. Lingkungan sekitar

keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantara faktor internal dan eksternal yang ada dalam diri individu tidak dapat dipisahkan, karena kedua faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar untuk mencapai prestasi belajar siswa.

## **E. Hubungan Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca dengan Prestasi Belajar**

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk di sajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Besar atau kecil

perpustakaan tergantung pada jumlah anggota perpustakaan tersebut, bidang spesialis (misalnya bidang hukum atau semua subjek seperti halnya pada perpustakaan umum) serta dana yang tersedia, jadi besar kecilnya koleksi juga tergantung pada jenis perpustakaan.<sup>43</sup>

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, posisi koleksi perpustakaan menjadi sangat strategi terutama dalam proses membaca. Dalam hal ini koleksi perpustakaan menjadi sangat penting untuk meningkatkan minat baca akan memberikan kesan kepuasan terhadap pemustaka. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pengguna agar dapat efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Perpustakaan harus dapat menyediakan segala keperluan yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan baik berupa buku pelajaran maupun bahan pengajaran lainnya.<sup>44</sup>

Ketersediaan koleksi di gerobak baca merupakan koleksi yang berhubungan erat dengan pendidikan. Ketersediaan koleksi di gerobak baca diharapkan siswa dapat meraih prestasi belajar yang baik seperti dijelaskan diatas bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif dan efektif, namun pada nilai atau

---

<sup>43</sup> Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan....* , 428.

<sup>44</sup> Wahyudi, “Potensi Pustakawan dalam Menghadapi Krisis Budaya Baca”, *Jurnal Pemangsa Kebutuhan didunia Akademis*, Vol. 6, No. 2, Agustus (2014): 18.

angka yang diraih sebagai simbol untuk mengukur sudah menjadi kesepakatan bersama dalam dunia pendidikan yang ada.<sup>45</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi di gerobak baca merupakan sarana yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan terselenggaranya pendidikan yang berprestasi.



---

<sup>45</sup> Ahmad Syafi'i, dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jurnal..., 118

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun ke lokasi penelitian untuk menggali dan meneliti informasi atau data yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Metode yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Elvinaro Ardianto, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan angka-angka di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu stasistik baik stasistik deskriptif maupun stasistik inferensial yang menggunakan rumus-rumus stasistik non-parametrik. Kesimpulan hasil penelitian berupa hasil perhitungan yang bersifat menggambarkan atau hasil jalinan variabel.<sup>46</sup>

Melalui metode ini penulis akan melakukan kegiatan-kegiatan seperti mengumpulkan sampel, mengolah data, menganalisa data, menyusun dan menginterpretasikan data sesuai dengan hasil yang di dapatkan dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus penelitian korelasi dan analisis regresi. Penelitian korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan

---

<sup>46</sup>Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 47.

untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>47</sup> Sedangkan analisis regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih terutama untuk sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam satu fenomena yang kompleks<sup>48</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca sebagai variabel X, dan prestasi belajar siswa kelas v sd Negeri 16 Kota Banda Aceh sebagai variabel Y. Hal ini sejalan dengan pendapat Husein Umar, penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi yaitu suatu pendekatan meramalkan pengaruh data yang satu terhadap data lainnya, ataupun pendekatan yang memiliki hubungan fungsional antara variabel-variabel.<sup>50</sup>

Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan hubungan antara dua variabel atau mendapatkan pengaruh antara ketersediaan koleksi gerobak baca sebagai variabel bebas (X) prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

---

<sup>47</sup>Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, “*Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*”, (Bandung: Pustaka Setia,2009),105.

<sup>48</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*..., 187.

<sup>49</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), 37.

<sup>50</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 215.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sekolah SD 16 Kota Banda Aceh yang beralamat di jalan T. Nyak Arief No. 310, Darussalam, Syiah Kuala Banda Aceh. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai selesai penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh yang berjumlah 68 siswa yang terdiri dari kelas V-A sebanyak 35 orang dan kelas V-B sebanyak 33.

### **2. Sampel**

Sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi yang akan diperlukan untuk wakil populasi yang diteliti.<sup>52</sup> Dengan menggunakan teknik sampling. Peneliti menetapkan sebagian untuk dijadikan sampel yang dianggap dapat mewakili keseluruhan. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatis*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 80.

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Air Langga University Press, 2001),101.

diambil antara 10-15% atau 20-25 atau lebih.<sup>53</sup> Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi yaitu sebanyak 68 jumlah keseluruhan dari kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh yang terdiri dari kelas V-a sebanyak 35 siswa yang akan peneliti gunakan sebagai tahap uji penelitian lapangan. dan kelas V-b sebanyak 33 siswa sebagai tahap uji coba kevalidan angket.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>54</sup> Menurut James E. Greighton hipotesis merupakan sebuah dugaan antentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati.<sup>55</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca sebagai variabel X, dan prestasi belajar siswa kelas v sebagai variabel Y. Berdasarkan variabel inilah dapat dirumuskan dua hipotesis yaitu *Hipotesis Nol* ( $H_0$ ) dan *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ). Untuk melakukan uji hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0* sehingga rumusan hipotesis adalah:

---

<sup>53</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta,2002), 93.

<sup>54</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2005), 76.

<sup>55</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), 35.

Ho : Terdapat pengaruh ketersediaan keloksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa Kelas V

Ha : Tidak terdapat pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa Kelas V

Ha :  $p \neq 0$  (sesuai)

Ho :  $p = 0$  (tidak sesuai)

Penentuan hipotesis ini peneliti melakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0* serta menghitung data dengan cara mencari tahu nilai uji t dan uji F. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan tentang nilai Ha dan Ho.

Kesimpulan dari uji t adalah:

Jika  $\text{Sig} < 0,05 / t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh

Jika  $\text{Sig} > 0,05 / t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh

Kesimpulan untuk uji F yaitu:

Jika  $\text{Sig} < 0,05 / F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh

Jika  $\text{Sig} > 0,05 / F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh

## E. Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa (objek ) yang hendak diukur. Maka semakin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan. Tetapi perlu di ingat bahwa validitas alat ukur itu tidaklah dapat dilepaskan dari kelompok yang dikenai instrumen itu karena berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan

kelompok tersebut.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji instrumen yang akan digunakan dilapangan valid atau tidaknya, maka peneliti menggunakan uji coba instrumen pada siswa kelas V-B SD Negeri 16 Kota Banda Aceh sebanyak 33 siswa. Hal ini peneliti lakukan untuk memperhatikan kevalidan dari alat ukur yang peneliti gunakan pada saat dilapangan.

Nilai uji validitas pada penelitian ini adalah dengan memperhatikan nilai  $r$  tabel signifikan 5% dengan kesimpulannya sebagai berikut:

Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka alat ukur bersifat valid, dan

Jika  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung maka alat ukur bersifat tidak valid

Hasil uji coba validitas butir item dari pernyataan angket dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1** Hasil Uji Validitas pada Kelas V-B SD 16 Kota Banda Aceh.

Butir Item	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
<b>Kerelevanan Korelasi</b>			
Butir 1	0,344	0,802	Valid
Butir 2	0,344	0,719	Valid
<b>Kelengkapan Koleksi</b>			
Butir 3	0,344	0,722	Valid
Butir 4	0,344	0,842	Valid
<b>Kemutakhiran Koleksi</b>			
Butir 5	0,344	0,856	Valid
Butir 6	0,344	0,479	Valid
<b>Kerjasama</b>			
Butir 7	0,344	0,678	Valid
Butir 8	0,344	0,718	Valid

Berdasarkan data hasil uji validitas penggunaan alat ukur sebelum digunakan dilapangan dengan menggunakan sampel siswa Kelas V-B SD Negeri 16 Kota Banda Aceh ini, maka diketahui bahwa alat ukur tersebut yang berjumlah

<sup>56</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Prenada media Gruop, 2014), 235.

8 item butir pernyataan bersifat valid sehingga cocok untuk digunakan dilapangan pada saat penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wright stone menuliskan bahwa reliabilitas sebagai perkiraan tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Realibilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda.<sup>57</sup>

Adapun reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas stabilitas yaitu mengacu pada konsisten hasil, maksudnya pengukuran ini dilakukan dengan dua kali kedua pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Pengujian reabilitas pada penelitian ini, peneliti memilih teknik *Cronbach's Alpha* dengan aplikasi *SPSS Versi 20.0.* dengan menghitung nilai *cronbach's alpha*. Reabilitas penting dilakukan agar dapat menntukan kualitas instrumen. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien berikut:<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Nurmalasari, Devi Wulandari, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang,"Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Jakarta, Vol .3, No. 2, Februari, (2018): 23.

<sup>58</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Pendekata*, (Bandung: Alfabet, 2009), 231.

**Tabel 3.2** Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiono, 2009)

Untuk dapat mengetahui nilai cronbach's alpha maka dapat dilihat hasil dari output aplikasi SPSS yaitu:

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	8

Hasil perolehan nilai dari uji reabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS *Versi 20.0* menunjukkan bahwa alat ukur dengan pernyataan yang terdapat pada 8 item tersebut bersifat reliabel atau valid. Hal ini dibuktikan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,867 > 0,600$ .

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan data berisikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis yang dapat dijawab langsung oleh responden.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu memberikan pernyataan yang sudah disiapkan oleh penulis, dengan cara memilih salah satu dari beberapa jawaban yang telah disediakan. Angket dibagikan kepada siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Pengguna angket tertutup ini memudahkan penelitian dalam menganalisis jawaban yang diberikan oleh

<sup>59</sup> M. Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian kuantitatif*,...Hal. 137.

responden, karena responden sendiri sudah memberi penilaian terhadap jawabannya.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan ukuran Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>60</sup> Misalkan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban pernyataan angket masing-masing yang dipilih diberi skor, menurut Nasution, pernyataan positif dapat dikuantitatifkan dengan skala, Sangat setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.<sup>61</sup>

Alasan memilih Skala Likert dalam penelitian ini adalah atas pertimbangan masalah yang diteliti, jenis data yang bersifat ordinal, kesederhanaan penggunaannya, dan sudah sangat sering digunakan dalam penelitian yang mencari pendapat dari responden, untuk pertanyaan variabel pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca ( X ) terdiri dari 8 pernyataan.

**Tabel 3.3 Indikator Variabel X**

Variabel Y	Indikator
Ketersediaan koleksi gerobak baca	1. Relevan yaitu koleksi yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan anak-anak khususnya, koleksi bahasa indonesia. 2. Kelengkapan koleksi yang tersedia harus bervariasi dengan kebutuhan pengguna. 3. Kemutakhiran yaitu koleksi yang tersedia di

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999). Hal. 86.

<sup>61</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). Hal. 61.

	<p>perpustakaan harus mengadakan memperbaharui bahan perpustakaan.</p> <p>4. Kerjasama merupakan kegiatan bersama antara pustakawan dengan guru dalam pengembangan koleksi sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa.</p> <p>5.</p>	
<p><b>Variabel X</b></p> <p>Prestasi Belajar Siswa (Nilai Bahasa Indonesia)</p>	<p>Pengetahuan</p>	<p>Tes tertulis :Benar-salah pilihan ganda, isian dan uraian.</p> <p>Tes lisan : Kuis dan tanya jawab.</p> <p>Penugasan :Tugas yang dilakukan secara individu atau kelompok di sekolah dan di luar sekolah, baik secara formal maupun informal.</p>
	<p>Keterampilan</p>	<p>Praktik :Mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses.</p> <p>Produk: Mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan dalam membuat produk-produk teknologi dan seni.</p> <p>Projek : Mengukur kemampuan siswa Dalam mengaplikasikan pengetahuan melalui penyelesaian suatu projek dalam waktu tertentu.</p> <p>Portofolio : Sampel karya siswa terbaik dari KD pada K1-4 untuk mendeskripsikan capaian kompetensi</p>

Kisi-kisi instrumen ini terdapat pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Jumlah item pernyataan yang positif atau *Favourable* tersebut berjumlah 8 item serta tidak memiliki pernyataan yang bersifat negatif. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut

**Tabel 3.4** Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ketersediaan koleksi di gerobak baca	1. Relevan yaitu koleksi yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan anak-anak khususnya, koleksi bahasa Indonesia.	1,2	-	2
	2. Kelengkapan koleksi yang tersedia harus bervariasi dengan kebutuhan pengguna.	23,4	-	2
	3. Kemutakhirannya yaitu koleksi yang tersedia di perpustakaan harus mengadakan pembaruan bahan perpustakaan.	5,6	-	2
	4. Kerjasama merupakan kegiatan bersama antarpustakawan dengan guru dalam pengembangan koleksi sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa.	7,8	-	2
Jumlah				8

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>62</sup> Dokumentasi yaitu suatu teknik yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari catatan dan transkrip nilai Bahasa Indonesia sebagai variabel Y. Untuk dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang bersumber nilai rapor Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2020/2021.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan semua data baik yang diperoleh dari angket maupun dokumentasi, peneliti melakukan analisis data dengan tujuan untuk memperoleh data yang efektif setelah melakukan penelitian lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian kuantitatif ini peneliti melakukannya dengan beberapa tahap seperti tahap pemeriksa (editing), proses pemberian identitas (coding) dan proses pembeberan (tabulasi).

### 1. Tahap Editing (pemeriksaan)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting, peneliti melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data nanti akan di analisis telah

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 124.

akurat dan lengkap. Maka dari itu, keadaan tersebut harus di perbaiki melalui editing.

## 2. Tahap Coding (pemberian kode)

Setelah melakukan proses editing terhadap data, maka proses selanjutnya ialah coding. Coding adalah proses memberi kode-kode menurut jenis datanya. Tujuan pengkodean untuk mengklasifikasi jawaban responden ke dalam kategori yang penting, dan memberikan kode untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.<sup>63</sup>

## 3. Tabulasi (pembeberan)

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi di sini adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>64</sup>

Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas, penulis akan menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

### Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka Indeks Kolerasi “r” *product moment*

n : Jumlah sampel

x : Nilai ketersediaan Koleksi gerobak baca (variabel terkait)

y : Nilai prestasi belajar siswa ( variabel bebas)

<sup>63</sup>Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2005), 174.

<sup>64</sup>Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*,...180

Pada bagian perhitungan data tabulasi ini dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0. dengan dasar pengambilan kesimpulannya yaitu melihat nilai *Pearson Correlation*. Berikut tabel interpresatsi nilai korelasi.<sup>65</sup>

**Tabel 3.5** Interpretasi Nilai Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

uji korelasi ini sangat diperlukan karena membantu peneliti dalam memperoleh data yang berkaitan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (ketersediaan koleksi gerobak baca) dan Y (prestasi belajar siswa). Selain itu, peneliti juga dapat secara langsung mengetahui tingkat keeratan dari kedua variabel ini seperti berbentuk positif atau negatif, sehingga peneliti menemukan jawaban tentang adanya pengaruh prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan ketersediaan koleksi gerobak baca.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 183.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan SD Negeri 16 Banda Aceh**

##### 1. Profil perpustakaan SD Negeri 16 Banda Aceh

Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Negeri 16 Banda Aceh yang didirikan pada tahun 2008 dengan status lembaga adalah negeri. Lembaga pendidikan ini beralamat di Jl. T. Nyak Arif No. 310 Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh..<sup>66</sup>

SD Negeri 16 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang mengikuti program dari USAID PRORITAS. Dengan adanya program ini, sekolah ini menyediakan program koleksi gerobak baca. Gerobak baca di sekolah ini dimulai tahun 2016. Program gerobak baca ini dilaksanakan setiap hari disaat jam istirahat. Gerobak baca ini dijadikan perpustakaan keliling yang mampu membantu kebiasaan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan tambahan sehingga prestasi belajar siswa yang diharapkan oleh pendidik atau guru disekolah dapat dicapai.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Devi Febriana, Tanggal 19 Maret 2021, di sekolah SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

<sup>67</sup>Wawancara dengan Zuriyah petugas perpustakaan, Tanggal 28 Mei 2020, di sekolah SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

## 2. Visi Misi

### a. Visi

“Menjadikan perpustakaan sebagai sarana informasi dalam meningkatkan minat baca siswa”.<sup>68</sup>

### b. Misi.

Sedangkan misi dari perpustakaan SD Negeri 16 Banda Aceh yaitu:<sup>69</sup>

1. Memberikan layanan yang ramah, dan tertib
2. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan
3. Membantu memperluas wawasan dan pengetahuan
4. Meningkatkan minat baca melalui mading perpustakaan dan memberikan reward kepada siswa-siswi yang berkunjung.

## B. Hasil Penelitian

Data yang telah peneliti dapatkan dilapangan, peneliti analisis atau olah data sesuai dengan tujuan peneliti yaitu tentang adanya pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

### 1. Analisis Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

Untuk data ketersediaan koleksi gerobak baca peneliti memperoleh datanya dari hasil pembagian angket pada siswa Kelas V-A SD Negeri 16 Kota Banda Aceh sebanyak 35 orang. Pernyataan yang terdapat dalam angket telah

<sup>68</sup>Dokumentasi SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

<sup>69</sup>Dokumentasi SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

peneliti validasi untuk menghitung kevalidan pernyataan. Pada angket untuk ketersediaan koleksi gerobak baca ini peneliti menyebutkannya sebagai variabel X. Berikut Tabel 4.1 rekapitulasi data hasil angket dari variabel X.

**Tabel 4.1** Rekap Hasil Angket pada variabel X Kelas V-A SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
1	40	13	25	25	28
2	40	14	25	26	27
3	36	15	26	30	40
4	40	16	26	28	31
5	40	17	31	29	31
6	37	18	30	30	31
7	38	19	31	31	31
8	35	20	30	32	31
9	31	21	31	33	31
10	36	22	35	34	31
11	31	23	31	35	31
12	29	24	31		

Sumber: Dokumentasi Angket Kelas V-A

Sedangkan untuk nilai variabel Y tentang prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi daftar nilai sekolah SD Negeri 16 Kota Banda Aceh Kelas V-A. Berikut Tabel 4.2 rekapitulasi nilai prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.2** Rekapitulasi Variabel Y (Nilai Prestasi Belajar Siswa)

No Absen Siswa	Nilai rata-rata	No Absen Siswa	Nilai rata-rata	No Absen Siswa	Nilai rata-rata
1	91,5	13	94	25	90,5
2	92,5	14	91	26	90,5
3	90	15	90	27	87,5
4	89	16	91	28	90
5	80	17	89	29	90
6	88,5	18	91,5	30	92,5
7	90	19	92,5	31	89,5
8	93	20	91,5	32	89
9	91	21	92	33	89

10	90	22	91	34	92
11	91	23	92	35	89,5
12	91,5	24	89,5		

Sumber: Dokumentasi Nilai Prestasi Siswa

## 2. Analisis Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Nilai Prestasi Belajar Siswa

Sebelum dilakukan analisis uji korelasi, maka peneliti melakukan perhitungan uji regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui perkiraan adanya terikat antara variabel x (koleksi gerobak baca) dan variabel y (prestasi belajar siswa).

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear menurut peneliti merupakan suatu cara perhitungan yang sangat berfungsi dalam menentukan kaitan atau hubungan antara variabel bebas dan terikat. Berikut tabel hasil uji regresi linear yang peneliti dapatkan

**Tabel 4.3 Model Summary**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,405 <sup>a</sup>	0,161	0,135	2,132

a. Predictors: (Constant), koleksi gerobak baca

**Tabel 4.4** Hasil Regresi Linear Sederhana**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97,04	2,674		36,287	0,000
	koleksi gerobak baca	0,207	0,082	0,401	2,515	0,017

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 97,04 + 0,207X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X. Perubahan ini merupakan pertambahan karena b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif sehingga persamaan tersebut adalah:

1. Konstanta sebesar 97,04 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai (variabel X) maka nilai variabel Y sebesar 97.04.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,207 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai (variabel X), maka nilai variabel Y bertambah sebesar 0,207.

**b. Tahap Uji Korelasi dengan *Product moment***

Setelah peneliti memperoleh data diatas, langkah selanjutnya adalah peneliti mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh ketersediaan koleksi gerobek baca terhadap nilai prestasi siswa Kelas VSD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Untuk melakukan analisis data tentang terdapat atau tidaknya pengaruh koleksi gerobak baca ini peneliti menghitung data dengan menggunakan uji korelasi *Product moment* serta dengan bantuan penggunaan aplikasi *SPSS Versi 20.0*. Sehingga membantu peneliti memperoleh hubungan antara variabel X dan Y. Berikut Tabel 4.5 hasil uji korelasi variabel X dan Y.

**Tabel 4.5** Uji Korelasi Variabel X dan Y

**Correlations**

		koleksi gerobak baca	prestasi belajar siswa
koleksi gerobak baca	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,401
	Sig. (2-tailed)		0,017
	N	35	35
prestasi belajar siswa	<i>Pearson Correlation</i>	0,401	1
	Sig. (2-tailed)	0,017	
	N	35	35

Berdasarkan Tabel 4.5 uji korelasi yang dilakukan dapat disimpulkan melalui dasar pengambilan kesimpulannya baik dari nilai *Pearson Correlation* yang berbentuk positif atau negatif maupun mengikuti nilai signifikan yang berpedoman pada data

r tabel. Untuk nilai *Pearson Correlation* diketahui bahwa memperoleh nilai sebesar 0,401 sehingga bentuk korelasi atau kaitan antara pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa bersifat sedang dan berkorelasi sedang.

### c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,401 maka diperlukan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0. Dalam penggunaan uji hipotesis menggunakan SPSS ini peneliti akan memperoleh nilai uji t dan uji F yang berpedoman pada tabel uji t dan uji F sesuai dengan nilai signifikan yaitu 0,05, sehingga terjadinya perbandingan antara nilai yang diperoleh dengan nilai signifikan. Kemudian, peneliti akan memperoleh hasil penelitian tambahan dengan adanya pembuktian dari uji hipotesis ini.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Hipotesis Dengan Menggunakan Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,732	1	28,732	6,324	0,017 <sup>b</sup>
	Residual	149,939	33	4,544		
	Total	178,671	34			

a. Predictors : (Constant), ketersediaan koleksi gerobak baca

b. Dependent Variable : prestasi belajar siswa

Berdasarkan Tabel 4.4 tentang uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,017 serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,515. Menurut pengambilan kesimpulan yang telah dijelaskan pada bab 3 diketahui bahwa untuk penarikan kesimpulannya dapat dilihat dari nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $sig < 0,05$  serta juga dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang berpedoman dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai signifikan yang peneliti peroleh dari uji t ini adalah  $0,017 < 0,05$  sehingga kesimpulan hipotesisnya yaitu terdapatnya pengaruh terhadap adanya ketersediaan koleksi gerobak baca. Sedangkan untuk  $t_{hitung}$  diketahui terlebih dahulu nilai  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan jumlah sampel yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti mempunyai 35 orang sampel dari kelas V-A SD 16 Kota Banda Aceh, sehingga dari ke 35 siswa tersebut mempunyai nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68 yang dilihat dari data  $t_{tabel}$  itu sendiri. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa  $2,515 > 1,68$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka menghasilkan bahwa adanya pengaruh penggunaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar. Kemudian untuk kesimpulan secara hipotesis dari uji t ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Selanjutnya pada Tabel 4.6 juga diperhatikan nilai signifikan beserta nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari pedoman  $F_{tabel}$  itu sendiri dan perolehan hasil dari hitungan uji F menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0. Maka dari itu Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai signifikan  $0,017 < 0,05$  disimpulkan bahwa hasil prestasi belajar siswa terpengaruh oleh adanya ketersediaan koleksi gerobak baca yang disediakan di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Untuk nilai  $F_{hitung}$  diketahui bahwa  $6,324 > 4,12$ . Perolehan nilai 4,12 berasal dari nilai df yang terdapat hasil uji F pada Tabel 4.6. Maka dari hasil nilai signifikan dan perbandingan nilai antara

$F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ketersediaan koleksi gerobak baca ini maka berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kesimpulan untuk secara hipotesis yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### d. Uji Determinasi

Uji ini dapat dilihat dari hasil *model summary* pada kolom “R square” yang terdapat pada Tabel 4.3 sehingga memperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,161. Nilai ini didapatkan dari hasil uji korelasi sebesar 0,401 sesuai dengan nilai interpretasi korelasi di tabel 3.5 dan berada pada kategori sedang (0,400-0,599). Nilai R square yang terdapat pada Tabel 4.3 juga dapat dihitung melalui rumus persamaan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,401)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,161 \times 100\%$$

$$KP = 16\%$$

Berdasarkan hasil Koefisien Penentu (KP) di atas, yaitu sebesar 16% maka dapat disimpulkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait di sebut koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,161 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel (y) adalah sebesar 16%, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel yang lain.

### C. Pembahasan

Ketersediaan koleksi gerobak baca merupakan salah satu program yang diadakan untuk dapat menarik daya tarik siswa yang dapat difungsikan ketika jam istirahat saat tidak ada jam pelajaran. Siswa dapat menikmati bahan-bahan bacaan yang ada pada gerobak baca. Gerobak baca adalah sebuah perpustakaan keliling yang ditempatkan di ruang publik dan dapat diakses oleh siapapun secara gratis. Gerobak baca sendiri merupakan sebuah gerobak yang berisi buku layaknya perpustakaan yang ditempatkan di ruang publik. Perpustakaan gerobak ini bisa diakses oleh siapapun secara gratis, untuk menarik minat masyarakat sehingga gerobak yang berisi buku-buku tampak lebih menarik.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa ketersediaan koleksi gerobak baca dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memanfaatkan koleksi di gerobak baca sehingga mampu membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah sesuatu yang diinginkan seseorang untuk mencapai nilai yang lebih bagus daripada sebelumnya. Oleh sebab itu, dengan adanya ketersediaan koleksi gerobak baca yang mampu menyediakan kebutuhan siswa serta mampu membuat siswa tertarik terhadap berbagai macam koleksi yang ada pada gerobak baca maka dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dengan metode kuantitatif dan mengolah data menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0* serta penggunaan instrumennya berupa validitas dan reabilitas, angket dan dokumentasi. Untuk angket, pernyataan yang terdapat didalamnya terlebih dahulu

peneliti melakukan uji validitas dengan siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh yaitu pada kelas V-b sebanyak 33 siswa.

Peneliti memperoleh data yang valid dari pernyataan angket yang terdapat 8 butir item pernyataan seperti pada Tabel 3.1 pada bab 3. Selain menghitung validitas angket, peneliti juga menghitung dengan reabilitas agar dapat memperoleh nilai cronbach's Alpha sehingga pada Tabel 3.2 peneliti memperoleh bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,867 > 0,600$ . Dengan adanya uji validitas dan reabilitas ini maka angket peneliti dinyatakan telah valid.

Setelah angket yang telah peneliti lakukan uji coba pada siswa kelas V-B sebanyak 33 orang tersebut, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian terakhir terhadap siswa kelas V-A sebanyak 35 orang. Kemudian peneliti menganalisis data dengan melakukan uji regresi linear sederhana, uji korelasi dan uji hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0*. sebelum dilakukan uji korelasi, peneliti melakukan uji linear sederhana yang dilakukan disesuaikan dengan perolehan nilai skor angket pada variabel X (koleksi gerobak baca) dan variabel Y yang diperoleh dari data nilai siswa kelas V-A yang diberikan guru terhadap peneliti sehingga peneliti mampu menentukan adanya pengaruh antara variabel X dan Y. uji korelasi juga disesuaikan dengan hasil skor angket dari variabel X dan Y. Sedangkan pada uji hipotesis, peneliti menggunakannya untuk membuktikan pernyataan dari hasil uji korelasi yang menggunakan metode *product momen*. Pada uji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji t dan uji F serta berpedoman pada distribusi tabel dari kedua bentuk uji tersebut.

Hasil perolehan nilai uji regresi linear sederhana peneliti mendapat bahwa untuk nilai  $y = a + bX$  adalah  $97,04 + 0,207X$  dengan nilai determinasi (*R square*) sebesar 0,161 atau dengan persentase 16%. Kemudian pada uji korelasi menggunakan metode *Product moment* untuk membandingkan data variabel X (koleksi gerobak baca) dan Y (prestasi belajar siswa). Pada uji ini berdasarkan Tabel 4.5 peneliti memperhatikan nilai *pearson correlations* dari kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,401 yang menunjukkan bentuk hubungan antara koleksi gerobak baca siswa kelas V SD 16 Negeri Kota Banda Aceh dengan prestasi belajarnya bersifat positif namun berkorelasi sedang dan menunjukkan bahwa variabel X dan Y berpengaruh. Maksudnya sifat positif yang dialami oleh pengaruh antara variabel X dan Y ini disesuaikan dengan perolehan bentuk nilai korelasi yang didapatkan dan kesimpulan nilai interpretasi pada Tabel 3.5, artinya sifat positif variabel X dan Y yang peneliti dapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan koleksi gerobak baca memang merupakan suatu cara yang dilakukan SD 16 Negeri Kota Banda Aceh siswa kelas V dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian pengaruh lain yang menyebabkan nilai prestasi siswa meningkat dapat dilihat dari faktor lainnya misalkan lembaga pendidikan tersebut menggunakan infokus didalam kelas yang mampu menarik keinginan siswa untuk rajin belajar dan berusaha dalam meningkatkan nilainya.

Kebenaran uji korelasi *product moment*, peneliti membuktikan dengan uji hipotesis yang melibatkan uji t dan uji F. Hasil uji hipotesis yang peneliti dapatkan dari uji t menunjukkan nilai nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,017 serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,515 yang terdapat pada Tabel 4.4 sehingga

disimpulkan dari uji t ini adalah  $0,017 < 0,05$  (nilai perbandingan signifikan) dan  $2,515 > 1,68$  (nilai perbandingan dari uji  $t_{hitung}$ ). Oleh sebab itu, uji hipotesis dari uji t ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

Selanjutnya, untuk membuktikan kebenaran uji korelasi *product moment*, maka peneliti masih menggunakan uji hipotesis dengan menghitung nilai uji F. Berdasarkan Tabel 4.6 peneliti juga memperhatikan nilai signifikan serta nilai F yang diperoleh. Hasil yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan pada uji F yaitu 0,017 dan nilai F sebesar 6,324, sehingga hal ini disimpulkan bahwa  $0,017 < 0,05$  (perbandingan signifikan) dan  $6,324 > 4,12$  (perbandingan nilai uji  $F_{hitung}$ ). Maka dari uji F ini menunjukkan bahwa juga terdapatnya pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

Kesimpulan dari uji t dan uji F yang telah dilakukan membuktikan benar bahwa adanya pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh dan dapat dinyatakan dengan kesimpulan hipotesis yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.  $H_a$  yang diterima adalah menunjukkan ketersediaan koleksi gerobak baca berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sedangkan  $H_o$  ditolak bermaksud bahwa hasil data yang peneliti analisis setelah melakukan penelitian peneliti tidak mendapatkan bahwa ketersediaan koleksi gerobak baca tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Wahyuni yang menjelaskan tentang pengaruh koleksi baca terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menghasilkan data hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa angka koefisien regresi sebesar 0,701 karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka penelitian ini memiliki pengaruh yang positif. Dan jika dilihat dari hasil nilai  $T_{hitung} (7,088) > (2,001)$  dengan signifikansi 0,000, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 74 Jakarta. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 46,1% dan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 74 Jakarta dan pemanfaatan koleksi perpustakaan memberikan kontribusi yang cukup baik dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 74 Jakarta.<sup>70</sup>

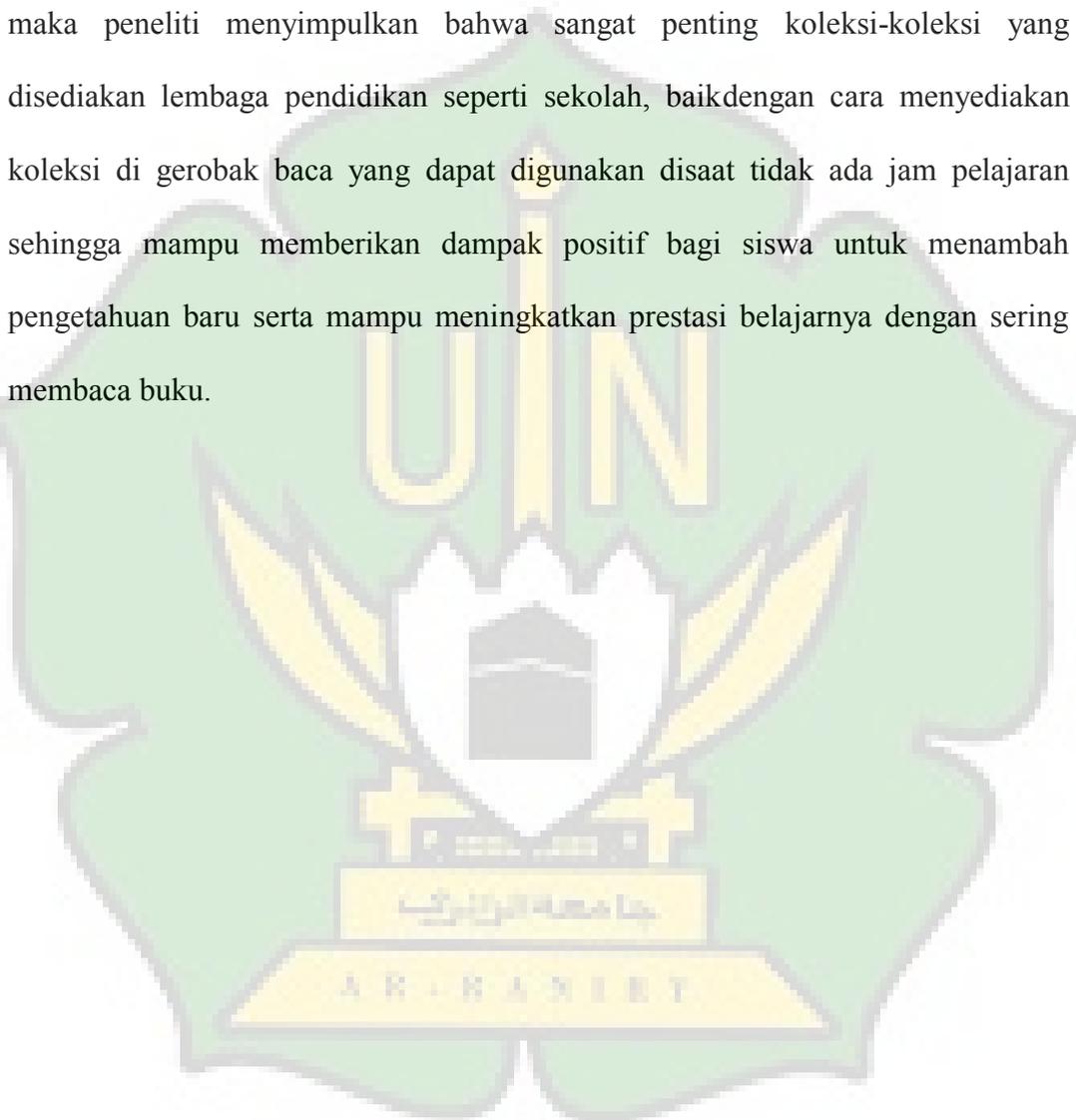
Selain itu, penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian peneliti yaitu peneliti yang dilakukan oleh Asih Lestari dan menjelaskan bahwa pada penelitiannya terdapat variabel pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah 3,48 dengan kategori tinggi. pada variabel prestasi belajar siswa adalah 77,71 dengan kategori cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang positif

---

<sup>70</sup>Sri Wahyuni, “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa Di Sma Negeri 74 Jakarta”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019): 6, <https://respository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49636>

dan signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD N Giwangan Yogyakarta dengan nilai korelasi sebesar 0,656.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa sangat penting koleksi-koleksi yang disediakan lembaga pendidikan seperti sekolah, baik dengan cara menyediakan koleksi di gerobak baca yang dapat digunakan disaat tidak ada jam pelajaran sehingga mampu memberikan dampak positif bagi siswa untuk menambah pengetahuan baru serta mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan sering membaca buku.



---

<sup>71</sup>Asih Lestari, *“Pengaruh Pemnafaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Giwangan Yogyakarta”*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018): 7,

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan:

1. Ketersediaan gerobak baca berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas V SD 16 Kota Banda Aceh peneliti memperoleh nilai regresi linear yaitu  $y = 97,04 + 0,207X$  dengan nilai determinasi 0,161 atau 16%. Kemudian juga dibuktikan dengan nilai *pearson correlations* dari uji korelasi sehingga diperoleh nilai sebesar 0,401 yang menunjukkan nilai tersebut bersifat positif dan berkorelasi sedang.
2. Hasil pembuktian uji korelasi, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan menghasilkan nilai sebesar  $0,017 < 0,05$  dan  $2,515 > 1,68$  (perbandingan nilai signifikan dan nilai<sub>hitung</sub>) yang menunjukkan terdapatnya pengaruh Ketersediaan gerobak baca terhadap prestasi belajar kelas V SD 16 Kota Banda Aceh sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Uji hipotesis juga dilakukan dengan uji F yang menghasilkan  $0,017 < 0,05$  dan  $6,324 > 4,12$  (perbandingan nilai signifikan dan nilai<sub>hitung</sub>) dengan menyatakan bahwa pengaruh Ketersediaan gerobak baca berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

4. Peningkatan prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan cara penggunaan media belajar seperti gerobak baca atau tata cara guru dalam mengajar siswanya sehingga mampu membuat siswa semangat dalam meningkatkan prestasi belajar

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang dikemukakan maka peneliti mengungkapkan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mempertahankan program gerobak baca dengan baik dan mengoptimalkan program gerobak baca agar dapat dimanfaatkan oleh siswa sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar sebaiknya koleksi di gerobak baca perlu memperhatikan koleksi-koleksi yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menemukan beberapa aspek lain untuk bisa diteliti. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh tentang ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar dengan menggunakan metode lain sehingga data yang akan diperoleh dapat membuktikan bahwa ketersediaan koleksi gerobak baca sangat bermanfaat bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).
- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018.
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Air Langga University Press, 2001).
- Bambang Prasetyo, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005).
- Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).
- Elvinaro Ardianto. Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif,(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).
- Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin Nst, Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol.2 No.1 September (2013).
- Muntashir. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam" di Perpustakaan Usu: (*Skripsi*) Medan. Program Ilmu Perpustakaan. Fakultas Sastra Usu. 2005.
- M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Mahayu Kusumaningtyas, Dian Arya. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional, *Jurnal Ilmu perpustakaan dan Informasi*, Vol.3, No.2, November 2013.
- Muri Yusuf, Metode Penelitian,( Jakarta: Prenada media Group, 2014).
- Nasution, Peranan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak,(Jakarta: Gunung Agung, 2009 ).

- Nurmalasari, Devi Wulandari, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang," *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, Jakarta, Vol .3, No. 2, Februari, 2018.
- Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007).
- Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minta Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No.2, Desember 2015.
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Poerwadarmita, W.J. S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Qalyubi. "Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi." (Skripsi ,Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2007).
- Rahmawati Rakib, Nolly S. Londa, Desie M.D. Warouw, Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat di kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, *e-jurnal Acta Diurna*, Vol. 6, No. 2, Tahun ( 2017).
- Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Agung Seta, 2006).
- Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).
- Sumardji, Perpustakaan Organisasi dan Tatakerja, (Yogyakarta: Kanisius, 1992).
- Sutarno N.S, Manajemen Perpustakaan, (Jakarta : Sagung Seto, 2006 ).
- Suharmi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatis, (Bandung : Alfabeta, 201).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2011).

- Suharnomo Kasiyun, Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 1, No. 1, Maret 2015.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993).
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS), (Pustaka Setia, Bandung, 2009).
- Sugiono, Statistik Untuk Pendekata, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat, (Jakarta : Sagung Seto, 2006).
- Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016). Hal. 5 <http://voineews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibaca> diakses pada tanggal 6 November 2020.
- Usaid Prioritas, "Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi dan Kesempatan Bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa", Seramoe Pemerintah, *Artikel Online*, (2016). Hal. 7 <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas> diakses pada hari Rabu 08 Januari 2020.
- Wahyudi, "Potensi Pustakawan dalam Menghadapi Krisis Budaya Baca", *Jurnal Pemangsa Kebutuhan didunia Akademis*, Vol. 6, No. 2, Agustus, 2014.
- Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta : Media Abadi, 2009).
- Yusuf, Pawit M. & Suhendar. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. (Jakarta: Kencana, 2010).
- Yulia, Yuyu, Sujana, Materi Pokok Pengembangan Koleksi, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009).



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 635/Un.08/FAH/KP.004/05/2020  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2. Nurrahmi, M.Pd. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama : Khairun Nisak**  
**NIM : 160503059**  
**Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan**  
**Judul : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 12 Mei 2020 M  
19 Ramadhan 1441 H

Dekan,

  
Fauzi

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 180/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2021  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah SD Negeri 16 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **khairun nisak / 160503059**  
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Punge Blang Cut, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Maret 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 08 Juli 2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 16**

JALAN T. NYAK ARIEF NO. 310 RUKOH KEC. SYIAH KUALA TELEPON. (0651) 7555910  
Website. [www.sdn16bandaaceh.sch.id](http://www.sdn16bandaaceh.sch.id) Email. [info@sdn16bandaaceh.sch.id](mailto:info@sdn16bandaaceh.sch.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 422.1/SD - 16 / 48 / 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sarniyati Yusmanita,S.Pd.,M.Pd  
NIP. : 19820115 200212 2 001  
Pangkat/Gol. : Pembina, (IV/a)  
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh  
Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Khairunnisak  
NPK : 160503059  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S-1

Telah Melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data pada SD Negeri 16 Kota Banda Aceh pada tanggal 17 s.d 24 maret 2021 dengan judul: "**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI GEROBAK BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 16 BANDA ACEH**".

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 29 Maret 2021  
Kepala Sekolah Dasar Negeri 16



*nida*  
Sarniyati Yusmanita,S.Pd., M.Pd  
Pembina  
Nip. 19820115 200212 2 001

REKAP NILAI ASPEK PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

KELAS : V / a  
SEMESTER : I ( satu )  
TAHUNAJARAN : 2020-2021

No	Nama Siswa		Pelajaran											Jlh Nilai	Rata rata	KET			
			1 Agama	2 PPKn	3 B.Indo	4 IPA	5 MTK	6 IPS	7 SBdP	8 PJOK	9 B. Aceh	10 B. Arab	11 TAI			12 B. Inggris	13 Tahfidz	Sakit	Izin
1	AISYA ALIFFIA	P	92	90	91	89	88	88	91	86	90	-	-	-	804	89.31	-	-	-
		K	90	91	91	90	89	89	91	85	-	-	-	-	717	89.57	-	-	-
2	ALIFIA RIZKI	P	92	91	92	92	91	89	92	87	90	-	-	-	815	90.33	-	-	-
		K	90	90	91	90	90	89	90	89	-	-	-	-	719	89.89	-	-	-
3	ALYA ZAHRA	P	95	94	92	93	90	93	94	87	90	-	-	-	827	91.85	-	-	-
		K	91	92	93	92	91	91	92	86	-	-	-	-	730	91.25	-	-	-
4	AMIRA PUTRI YANA	P	90	91	90	89	88	90	91	87	85	-	-	-	801	89.02	-	-	-
		K	90	90	90	89	87	89	91	86	-	-	-	-	713	89.07	-	-	-
5	ANANDA MAULANA	P	90	91	89	90	88	87	90	86	85	-	-	-	795	88.38	-	-	-
		K	90	91	89	90	88	87	90	86	-	-	-	-	710	88.80	-	-	-
6	ARIEF MAULANA	P	90	91	90	89	88	89	88	86	85	-	-	-	795	88.29	-	-	-
		K	90	91	90	89	88	89	88	86	-	-	-	-	710	88.71	-	-	-
7	ASYFI RAIYAN	P	90	90	88	89	88	87	91	87	90	-	-	-	799	88.77	-	-	-
		K	90	89	89	87	89	88	89	87	-	-	-	-	708	88.46	-	-	-
8	BUNGA FIRIZKY TARIMA	P	92	91	91	90	89	90	93	86	85	-	-	-	807	89.63	-	-	-
		K	88	90	89	90	88	88	95	85	-	-	-	-	714	89.26	-	-	-
9	DAFFA AQILUL FAWWAZ	P	92	91	93	91	92	92	92	87	90	-	-	-	820	91.16	-	-	-
		K	92	91	93	91	92	92	92	87	-	-	-	-	730	91.31	-	-	-
10	FANIA RAHMATIKA	P	94	93	91	91	91	90	91	87	85	-	-	-	812	90.21	-	-	-
		K	92	92	91	91	92	90	89	88	-	-	-	-	725	90.66	-	-	-
11	LADYA AUFARIZKHA	P	88	91	91	90	88	89	90	86	85	-	-	-	797	88.59	-	-	-
		K	88	88	89	91	88	87	90	85	-	-	-	-	705	88.15	-	-	-
12	M. DARIS DZAIKRA	P	90	92	92	91	88	90	93	87	90	-	-	-	812	90.27	-	-	-
		K	88	89	90	88	89	89	89	89	-	-	-	-	711	88.86	-	-	-
13	M. ZIYAD ALKAMIL	P	90	94	93	92	93	90	92	86	90	-	-	-	819	90.97	-	-	-
		K	90	91	90	90	89	90	90	85	-	-	-	-	715	89.33	-	-	-
14	MARITZA HAZWANI	P	93	94	95	93	91	90	95	87	90	-	-	-	826	91.82	-	-	-
		K	93	92	93	92	92	90	92	86	-	-	-	-	729	91.16	-	-	-
15	MIRA ADILLA	P	90	90	92	91	90	90	91	86	90	-	-	-	810	90.02	-	-	-
		K	90	90	90	90	89	89	89	87	-	-	-	-	715	89.38	-	-	-
16	MUHAMMAD AULIA AFDHAL	P	92	94	91	90	88	91	95	87	90	-	-	-	818	90.88	-	-	-
		K	90	90	89	91	89	90	93	85	-	-	-	-	717	89.62	-	-	-
17	MUHAMMAD DZAKY KHAIRI	P	93	93	92	91	90	90	89	87	90	-	-	-	814	90.48	-	-	-
		K	93	90	90	90	89	90	88	90	-	-	-	-	720	89.99	-	-	-
18	MUHAMMAD FAUZAN AMIMAR	P	90	90	89	89	89	89	89	87	85	-	-	-	795	88.35	-	-	-
		K	88	89	89	88	89	88	88	86	-	-	-	-	705	88.12	-	-	-
19	MUHAMMAD ILHAM GHIFFARI EDRIFA	P	95	94	91	90	91	89	90	88	90	-	-	-	818	90.83	-	-	-
		K	93	92	92	90	90	89	90	90	-	-	-	-	726	90.80	-	-	-
20	MUHAMMAD KAMIL MUBARAK	P	95	95	93	92	92	93	92	90	90	-	-	-	830	92.22	-	-	-
		K	94	92	92	91	92	90	91	87	-	-	-	-	730	91.21	-	-	-

21	MUHAMMAD RAFIQY	P	90	91	90	90	89	89	92	86	85	-	-	-	-	801	88,96	-	-	-
		K	88	89	88	88	90	87	88	87	87	85	-	-	-	-	705	88,08	-	-
22	MUHAMMAD RAZZAQ	P	92	94	93	93	92	90	90	87	85	-	-	-	-	816	90,62	-	-	-
		K	90	91	91	92	92	91	90	86	86	85	-	-	-	-	723	90,33	-	-
23	NABILA AISHA PUTRI	P	92	93	91	92	90	91	91	87	85	-	-	-	-	810	90,00	-	-	-
		K	90	91	91	90	89	88	90	85	85	85	-	-	-	-	714	89,23	-	-
24	NADHIRA ULFA	P	92	91	93	91	90	89	92	86	85	-	-	-	-	808	89,79	-	-	-
		K	90	90	91	90	90	89	90	86	86	85	-	-	-	-	715	89,43	-	-
25	PUTROE NAVARA ALKAUTSARI	P	92	93	90	91	90	90	92	87	86	-	-	-	-	812	90,20	-	-	-
		K	90	89	89	91	90	88	90	86	86	85	-	-	-	-	712	88,94	-	-
26	QATHIFA AFRA FITIYA	P	90	90	91	89	88	89	90	88	85	-	-	-	-	799	88,80	-	-	-
		K	90	89	90	88	90	89	89	86	86	85	-	-	-	-	711	88,91	-	-
27	QUEENSA FRIUFIA	P	90	90	92	89	88	88	91	86	85	-	-	-	-	798	88,72	-	-	-
		K	90	89	89	89	89	88	89	86	86	85	-	-	-	-	707	88,42	-	-
28	RAFA QAID MUMTAZ	P	88	88	86	87	86	88	87	86	85	-	-	-	-	780	86,72	-	-	-
		K	90	89	89	89	87	88	89	86	86	85	-	-	-	-	707	88,42	-	-
29	RAKHA VANDHANA MIRZA	P	90	91	91	92	89	90	92	88	85	-	-	-	-	808	89,74	-	-	-
		K	90	90	89	89	89	89	90	87	87	85	-	-	-	-	712	89,00	-	-
30	RAYYAN AL GHAZI MASRI	P	93	90	90	89	89	91	91	88	90	-	-	-	-	811	90,13	-	-	-
		K	92	90	90	89	89	88	90	90	90	90	-	-	-	-	717	89,58	-	-
31	RIDHA ISHAM MAULANA	P	90	92	94	92	89	90	91	87	90	-	-	-	-	815	90,50	-	-	-
		K	90	90	91	90	89	88	89	88	88	90	-	-	-	-	714	89,24	-	-
32	SULTHAN ZIKRAN NADIN	P	92	91	90	90	90	89	90	86	90	-	-	-	-	808	89,79	-	-	-
		K	90	88	89	90	87	88	89	85	85	85	-	-	-	-	705	88,10	-	-
33	T. MEURAH ACHMAL MAULANA	P	90	90	89	90	89	88	90	86	85	-	-	-	-	797	88,50	-	-	-
		K	90	88	89	87	87	88	89	87	87	85	-	-	-	-	704	88,01	-	-
34	TASKIA TASNEM	P	90	94	92	91	91	91	92	86	95	-	-	-	-	822	91,34	-	-	-
		K	90	92	92	91	90	90	91	86	86	90	-	-	-	-	721	90,07	-	-
35	YUSUF AL FATHIN	P	90	94	91	90	90	92	93	87	90	-	-	-	-	817	90,81	-	-	-
		K	90	90	88	90	89	88	90	86	86	85	-	-	-	-	711	88,82	-	-

MENGETAHUI  
KEPALA SDN 16 BANDA ACEH

Sarniyati Yusmanita, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19820115 200212 2 001

Banda Aceh, 19 Desember 2020  
Wali Kelas

Sri Darwina Hanum, S.Pd  
NIP. 19770907 200504 2 001



<b>III. Kemutakhiran Koleksi</b>						
5.	Koleksi yang tersedia di gerobak baca up to date dalam memenuhi kebutuhan informasi saya.					
6.	Koleksi di gerobak baca di perbarui secara berkala.					
<b>IV. Kerjasama</b>						
7.	Pustakawan melayani kami dengan baik di gerobak baca.					
8.	Guru menugaskan kami untuk mengisi jam pelajaran kosong dengan mengunjungi gerobak baca.					

**Terima kasih**

